

**PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI PADA WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA BATAM UTARA)**

***THE EFFECT OF TAX KNOWLEDGE AND TAX SANCTIONS ON INDIVIDUAL
TAXPAYER COMPLIANCE (STUDY ON INDIVIDUAL TAXPAYERS REGISTERED
AT KPP PRATAMA BATAM UTARA)***

Hetty Syairea Gustiana¹, Firdaus Hamta², Rizki Eka Putra³

¹⁻³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan

¹resagustiana1@gmail.com, ²firdaus.hamta@gmail.com, ³rizkiekaputra@gmail.com

ABSTRAK

Pajak berfungsi sebagai sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, namun hal ini tidak akan berjalan efektif apabila tingkat kepatuhan wajib pajak rendah. Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah pengetahuan pajak dan sanksi pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak dan sanksi pajak secara parsial dan simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Objek penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batam Utara dengan sample sebanyak 100 orang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pajak dan sanksi pajak secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batam Utara.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sanksi, Kepatuhan Wajib Pajak.

ABSTRACT

The function of tax as the main source of state revenue used to finance state expenditures, but this will not work effectively if the level of taxpayer compliance is low. Several factors that affect taxpayer compliance are tax knowledge and tax sanctions. The purpose of this study was to determine the effect of tax knowledge and tax sanctions partially and simultaneously on individual taxpayer compliance. The object of this research is an individual taxpayer registered at KPP Pratama Batam Utara with a sample of 100 people. This research is quantitative research. The sampling technique used is purposive sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression using the SPSS version 21 application. The results of the study showed that tax knowledge and tax sanctions partially and simultaneously have a significant effect on individual taxpayer compliance that registered at KPP Pratama Batam Utara.

Keywords: Knowledge, Sanctions, Taxpayer Compliance.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan iuran wajib berdasarkan peraturan perundang-undang yang bersifat memaksa oleh pemerintah kepada masyarakat. Setiap warga negara yang sudah memiliki penghasilan kena pajak wajib menyetorkan dan melaporkan pajaknya. Manfaat pajak tidak dapat dirasakan secara langsung karena pajak ditujukan untuk kepentingan umum atau bersama. Selain itu, pajak digunakan sebagai sumber dana utama negara yang digunakan diantaranya untuk membiayai pembangunan umum, mengatur pertumbuhan ekonomi, dan berbagai kebijakan lainnya. Fungsi pajak sebagai sumber dana utama negara tidak akan efektif apabila masih banyak masyarakat yang belum membayar dan melaporkan pajaknya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak yaitu faktor ekonomi, efektifitas sistem perpajakan, perdagangan, perkembangan dunia bisnis dan usaha dapat mempengaruhi

penerimaan pajak. Faktor utama yang mempengaruhi penerimaan pajak ialah kepatuhan masyarakat sebagai wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Meskipun telah ada sistem pemungutan pajak yang memadai semua itu tidak akan berjalan baik apabila kepatuhan wajib pajak masih rendah. Apabila kepatuhan rendah dapat mengakibatkan penurunan penerimaan pajak yang berdampak pada terhambatnya pembangunan negara. Kepatuhan pajak ialah kesadaran wajib pajak melaporkan pajak dan membayar pajaknya tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku.

Fenomena kepatuhan pajak yang sering muncul yaitu rasio kepatuhan yang fluktuatif tiap tahunnya. Seperti tren 4 (empat) tahun ke belakang, dimana rasio tahun 2017 meningkat ke 72,6% dibandingkan 2016 yang hanya mencapai 60,8%. Namun, pada tahun 2018 mengalami penurunan ke angka 71,1% dan sedikit meningkat kembali pada 2019 sebesar 72,9% (Sumber: www.ekonomi.bisnis.com).

Kepatuhan di Kepri juga masih memperlihatkan dikarenakan dari 784.438 WP yang menyerahkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) hanya sebanyak 243.232 SPT (Sumber: www.batamtoday.com). Selain itu, berdasarkan data dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Utara tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah kerjanya tahun 2020 sebesar 59% mengalami penurunan dibanding tahun 2019 yang sebesar 82,84%

Ditemui juga pada masyarakat yaitu kurangnya pengetahuan tentang perpajakan sehingga menimbulkan kurangnya kesadaran akan pentingnya kepatuhan perpajakan. Ketidaktahuan tentang perpajakan menyebabkan penerimaan pajak kurang optimal. Terdapat juga masyarakat yang menghindari sanksi pajak seperti terkena denda saat membayar pajak karena selama ini tidak melaporkan pajaknya. Dan masyarakat yang apatis terhadap sanksi pajak lainnya.

Terdapat wajib pajak yang mendaftarkan diri dan memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) tidak membayar atau melaporkan pajaknya karena tidak mengetahui tata cara pelaporan pajak. Sengaja tidak membayarkan denda keterlambatan ketika menerima Surat Tagihan Pajak (STP). Sengaja menunda pembayaran angsuran bulanan karena tidak pernah menerima surat teguran. Hingga tidak memenuhi kewajiban perpajakannya karena tidak mengerti hal-hal terkait perpajakan, baik itu membayar pajak, memotong pajak, dipotong pajak atas penghasilannya, ataupun melaporkan pajaknya.

Berdasarkan uraian diatas, kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek beberapa diantaranya yaitu pengetahuan dan sanksi. Karena hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa jauh aspek tersebut mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 orang yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batam Utara. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan metode *purposive sampling*. Kuesioner tersebut disebar kepada sampel yang kriterianya sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

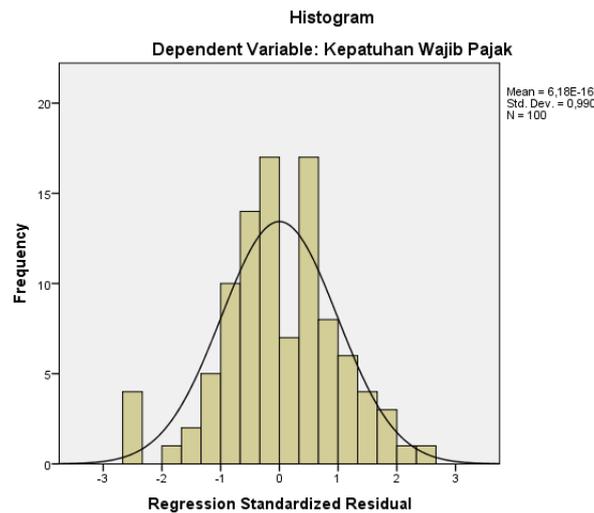
Berikut ini merupakan hasil uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan SPSS versi 21.

Tabel 1

Hasil uji normalitas-uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
	100
	,0000000
	2,84670131
	,062
	,053
	-,062
	,621
	,835

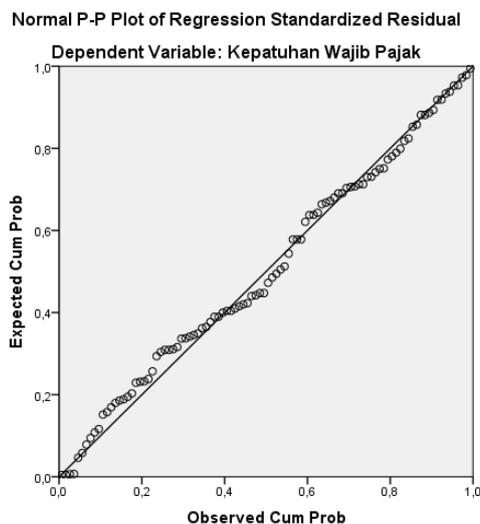
Berdasarkan dan sesuai dengan tabel hasil uji di atas dapat diambil kesimpulan penelitian ini berdistribusi normal, hal ini dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0,835 lebih besar dari 0,05.



Gambar 1

Hasil uji Normalitas-Histogram

Pada gambar di atas dapat dilihat data memiliki pola gambar seperti lonceng atau *bell shaped* hal ini menunjukkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 2

Hasil Uji Normalitas-Normal P- P Plot of Regression Standardized Residual

Pada gambar di atas dapat dilihat data tersebar disekitar garis diagonal dan persebarannya mengikuti garis diagonal tersebut artinya data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 2
 Hasil Uji Multikolinearitas

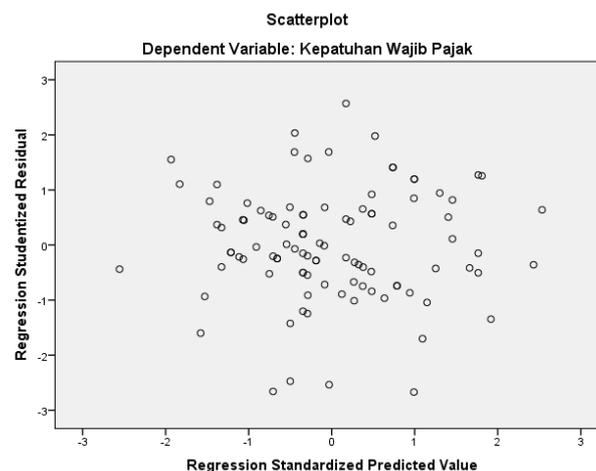
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,979	1,022
,979	1,022

Berdasarkan dan sesuai tabel hasil uji di atas dapat diambil kesimpulan data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai VIF tiap variabel bebas sebesar 1,022 yang mana nilai tersebut lebih kecil daripada 10.

Tabel 3
 Hasil uji Heteroskedastisitas-uji Glejser

Model	Sig.
(Constant)	,802
1 Pengetahuan Pajak	,463
Sanksi Pajak	,592

Berdasarkan dan sesuai tabel hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,463 untuk pengetahuan pajak dan sebesar 0,592 untuk sanksi pajak. Signifikansi lebih besar dari 0,05.



Gambar 3
 Hasil Uji Heteroskedastisitas-Scatterplot

Pada gambar di atas dapat dilihat sebaran data menyebar tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara acak. Hal ini menunjukkan data dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis berupa uji signifikansi parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji F), dan uji Koefisien determinasi (R^2) yang dilakukan menggunakan SPSS versi 21.

Tabel 4
 Hasil uji Signifikansi Parsial (Uji t)

t	Sig.
2,108	,038
3,774	,000
6,618	,000

Berdasarkan dan sesuai tabel di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung $3,774 > t$ tabel $1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ untuk pengetahuan pajak dan nilai t hitung $6,618 > t$ tabel $1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ untuk sanksi pajak. Artinya pengetahuan pajak dan sanksi pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tabel 5
 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

F	Sig.
33,400	,000 ^b

Berdasarkan dan sesuai tabel di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima. Hal ini ditunjukkan dari nilai F Hitung sebesar $33,400 > F$ tabel $3,090$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya pengetahuan pajak dan sanksi pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tabel 6
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R Square
,396

Berdasarkan dan sesuai tabel di atas dapat menjelaskan bahwa nilai Adjusted R^2 sebesar $0,396$ artinya kontribusi variabel yang digunakan terhadap kepatuhan wajib pajak $39,6\%$. Sedangkan sisanya yaitu $60,4\%$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7
 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	6,660	3,160
1 Pengetahuan Pajak	,245	,065
Sanksi Pajak	,606	,092

Hasil data tabel di atas dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,660 + 0,245X_1 + 0,606X_2 + \varepsilon$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah:

1. Nilai konstanta sebesar $6,660$ menunjukkan bahwa jika pengetahuan pajak dan sanksi pajak nilainya adalah 0 , maka kepatuhan wajib pajak memiliki nilai sebesar $6,660$.
2. Nilai koefisien regresi pengetahuan pajak yang bernilai positif sebesar $0,245$ menyatakan bahwa setiap kenaikan pengetahuan pajak sebesar 1 poin maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak $0,245$ dan nilai positif menunjukkan adanya hubungan yang positif antara pengetahuan pajak dengan kepatuhan wajib pajak.
3. Nilai koefisien regresi sanksi pajak yang bernilai positif sebesar $0,606$ menyatakan bahwa setiap kenaikan sanksi pajak sebesar 1 poin maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak

0,606 dan nilai positif menunjukkan adanya hubungan yang positif antara sanksi pajak dengan kepatuhan wajib pajak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oki Sri Hartini dan Dani Sopian tahun 2018. Dengan hasil pengetahuan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian Lydiana tahun 2018, dengan hasil pengetahuan pajak dan sanksi pajak secara parsial memiliki pengaruh pada kepatuhan wajib pajak. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian Stefani Siahaan dan Halimatusyadiah tahun 2018 dengan hasil sanksi pajak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Kedua variabel dalam penelitian ini juga memiliki pengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 33,400 lebih besar daripada F tabel 3,090 dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batam Utara karena nilai t hitung $3,774 > t$ tabel 1,984 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Utara karena nilai t hitung $6,618 > t$ tabel 1,984 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Pengetahuan pajak dan sanksi pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Utara karena nilai F hitung $33,400 > F$ tabel 3,090 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis mencoba memberikan beberapa saran untuk perbaikan penelitian dimasa yang akan datang sebagai berikut.

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel independen dan menggunakan variabel independen yang belum digunakan dalam penelitian ini untuk menguatkan hasil penelitian ini. Selain itu, juga dapat menggunakan jenis penelitian yang lain seperti penelitian kualitatif untuk meneliti fenomena dalam penelitian ini.
2. Untuk wajib pajak agar dapat menambah pengetahuan dalam hal pajak sehingga wajib pajak mengetahui pentingnya kepatuhan pajak serta menambah pengetahuan tentang sanksi pajak agar wajib pajak mengetahui sanksi-sanksi perpajakan yang berlaku agar wajib pajak tidak apatis dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
3. Untuk Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Utara agar dapat lebih gencar lagi dalam melakukan sosialisasi tentang pajak sehingga wajib pajak lebih mengetahui dan memahami pentingnya patuh dalam kewajiban perpajakannya sertamengetahui sanksi yang dikenakan apabila tidak memenuhi kewajiban perpajakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Batamtoday. 2019. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kepri Rendah. <https://batamtoday.com/batam/read/133020/Tingkat-Kepatuhan-Wajib-Pajak-Kepri-Rendah>. Diakses pada tanggal 07 November 2020.
- Ekonomi Bisnis. 2020. Kepatuhan Formal Wajib Pajak Melempem. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200909/259/1289281/kepatuhan-formal-wajib-pajak-melempem-tren-buruk-berlanjut>. Diakses pada tanggal 13 November 2020.
- Hartini, O. S. dan Sopian, D. 2018. Pengaruh Pengetahuan pajak dan Kesadaran Wajib Pajak

- Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, Vol. 10, No. 2, 43-56.
- Lydiana. 2018. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surabaya Gubeng. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 7, No. 1, 125-133.
- Siahaan, S. dan Halimatusyadiah. 2018. Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*, Vol8, No. 1, 1-13.